

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting yang berhak dimiliki oleh seluruh rakyat di Indonesia, berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 pasal 5 ayat (1) yang menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Kondisi pendidikan Indonesia saat ini mengalami beberapa permasalahan diantaranya yaitu masih lemahnya sistem pendidikan di Indonesia dari aspek pengajarannya, proses belajar peserta didik, pembiayaan pendidikan, sarana dan prasarana yang belum merata dan lain-lain. Selain itu permasalahan mengenai pemerataan pendidikan di Indonesia juga masih sulit untuk dilalukan, mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga masih banyak daerah yang belum mendapatkan pendidikan yang layak (Iva, Achmad, 2020). Upaya yang dilakukan pemerintah untuk permasalahan tersebut adalah pemerintah menyelenggarakan sebuah program yaitu Merdeka belajar Kampus Merdeka (MBKM). Berdasarkan buku panduan MBKM yang dikeluarkan Direktorat jendral pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti, 2020), MBKM merupakan program Mendikbud yang memberikan hak belajar bagi mahasiswa selama 3 semester diluar program studinya. Salah satu program MBKM adalah Kampus Mengajar, dimana pada program kampus mengajar ini mahasiswa yang yang terpilih untuk melakukan program kampus mengajar akan membantu beberapa kegiatan operasional di sekolah penugasan yang tersebar di seluruh Indonesia yaitu adaptasi teknologi, administrasi, serta pembelajaran literasi dan numerasi.

Salah satu fokus utama dalam kegiatan Kampus Mengajar adalah meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan membantu guru-guru disekolah terdampak untuk beradaptasi pada pembelajaran literasi, hal ini disebabkan literasi dan minat baca merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia, yaitu rendahnya kemampuan literasi siswa di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan

hasil dari survei yang dilakukan PISA yang di rilis oleh Organizational for Economic Co-operation and Development (OECD) ditahun 2019, yaitu Indonesia menempati posisi ke 70 dari 62 negara berkaitan dengan tingkat literasi yang dimiliki, yang berarti Indonesia berada di 10 negara dengan literasi rendah. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah maupun kegiatan Kampus Mengajar untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa adalah dengan mengadakan dan menghidupkan perpustakaan yang ada di sekolah.

Menurut Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 35 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar. perpustakaan sekolah menjadi salah satu sumber belajar yang penting, yang dapat memungkinkan tenaga pendidik maupun peserta didik mendapatkan wawasan dan pengetahuan. Menurut UU Perpustakaan Bab I pasal 1 menyatakan perpustakaan merupakan institusi yang menyediakan pengetahuan tercetak dan terekam perpustakaan merupakan koleksi atau kumpulan koleksi buku atau bahan lainnya yang diorganisasikan dan dipelihara untuk menggunakan atau keperluan membaca, konsultasi, belajar, meneliti yang dikelola oleh pustakawan dan staf yang terlatih lainnya dalam rangka menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan, SMP Negeri 1 Anjatan merupakan sekolah menengah pertama yang berlokasi di Anjatan Kabupaten Indramayu. SMP Negeri 1 Anjatan memiliki perpustakaan yang menyediakan sumber belajar untuk seluruh proses belajar mengajar baik untuk pendidik maupun peserta didik. Perpustakaan SMP Negeri 1 Anjatan memiliki satu orang petugas yang mengelola perpustakaan, serta membantu siswa dan siswi SMP Negeri 1 Anjatan dalam pencarian buku-buku yang ada di perpustakaan pengelolaan di perpustakaan. Perpustakaan di SMPN 1 Anjatan memiliki partisipasi pengunjung yang cukup banyak setiap harinya, terutama pada saat awal semester dimulai karena pada saat itu semua peserta didik akan meminjam buku paket yang ada di perpustakaan untuk dipakai selama satu semester dalam kegiatan belajar mengajar. Juga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung

guru sering meminta siswa untuk mengunjungi perpustakaan mencari lebih banyak sumber materi yang dibutuhkan. Namun dengan banyaknya siswa dan pengunjung, sistem pelayanan di perpustakaan SMPN 1 Anjatan masih dilakukan dengan cara pencatatan manual di buku, seperti halnya ketika siswa hendak meminjam buku, siswa harus menulis pada form seperti nama, kelas, judul buku, tanggal peminjaman dan tanggal pengembalian. kemudian petugas akan menuliskan beberapa hal yang sama pada kartu yang ada di buku tersebut sehingga proses pelayanan tersebut berjalan dengan lambat, selain itu sistem pencatatan peminjaman secara manual rentan hilangnya data akibat buku tersebut hilang karena bencana alam dan tidak ada data yang dicadangkan. Selain itu pengunjung dan petugas perpustakaan masih merasa kesulitan dalam pencarian koleksi buku dan pencarian data peminjaman karena data koleksi buku dan data peminjaman yang ada di perpustakaan belum terstruktur. selain itu perpustakaan di sekolah juga menjadi salah satu hal yang membutuhkan sebuah sistem informasi untuk mengelola proses administrasi di perpustakaan sekolah seperti peminjaman buku, pengembalian buku, data kunjungan siswa ke perpustakaan (absensi/presensi), dan laporan yang dibuat oleh pengelola perpustakaan.

Untuk memudahkan petugas perpustakaan mengelola perpustakaan dibutuhkan sebuah sistem informasi perpustakaan. sistem informasi yang dibuat meliputi : absensi kunjungan, pengelolaan peminjaman dan pengembalian buku, dan proses pengelolaan koleksi buku. Sistem informasi yang hendak dirancang ini berbasis website sehingga semua pengguna tidak harus melakukan install aplikasi atau program khusus karena bisa diakses melalui chrome atau browser yang biasa digunakan. dengan menerapkan sistem informasi pada pengelolaan pelayanan perpustakaan di SMPN 1 Anjatan ini, diharapkan menjadi sebuah solusi yang membantu permasalahan yang ada pada perpustakaan SMPN 1 Anjatan, maka penulis menjadikan hal ini sebagai topik dari tugas akhir dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website di SMP Negeri 1 Anjatan”. Dengan dirancangnya sistem informasi perpustakaan diharapkan kegiatan pelayanan yang berlangsung di perpustakaan SMPN 1 Anjatan akan lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka rumusan atau batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana rancangan Sistem Informasi perpustakaan berbasis web pada SMP Negeri 1 Anjatan?
2. Bagaimana tingkat kelayakan sistem informasi perpustakaan berbasis web berdasarkan hasil pengujian pengguna?

berdasarkan rumusan masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Perancangan sistem informasi berbasis web ini akan melakukan proses pengolahan data peminjaman buku, pengembalian buku, absensi kunjungan perpustakaan, dan proses pembuatan laporan setiap bulan.
2. Laporan akan dibuat dan ditampilkan dalam bentuk tabel
3. Pencatatan peminjaman buku dan pengembalian buku dilakukan oleh petugas perpustakaan.
4. Data dan informasi yang diambil bersumber dari SMPN 1 Anjatan

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan perumusan masalah diatas yaitu :

1. Dihasilkannya rancangan sistem informasi perpustakaan berbasis web yang dapat dijadikan solusi atas permasalahan yang terjadi pada perpustakaan SMP Negeri 1 Anjatan.
2. Mengetahui tingkat kelayakan sistem informasi perpustakaan berdasarkan hasil pengujian pengguna.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam perancangan sistem informasi perpustakaan ini diharapkan dapat manfaat sebagai berikut :

1. Bagi petugas perpustakaan

- a. Mempermudah kinerja petugas perpustakaan dalam mengelola buku-buku perpustakaan.
 - b. Memudahkan petugas dalam proses peminjaman atau pengembalian buku di perpustakaan.
 - c. Memudahkan petugas perpustakaan dalam mendata absensi kunjungan di perpustakaan.
2. Bagi pengunjung perpustakaan (guru di sekolah atau peserta didik), system informasi perpustakaan akan sangat bermanfaat dalam melakukan presensi di perpustakaan menjadi lebih mudah
 3. Bagi perpustakaan sekolah
 - a. Kualitas pelayanan di perpustakaan meningkat dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi pada saat ini.
 - b. Membantu pihak sekolah dalam mengetahui perkembangan perpustakaan baik itu dalam hal administrasi maupun pelayanan di perpustakaan sekolah.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi Skripsi meliputi susunan penulisan bagian setiap bab, dimulai dari bab I hingga Bab V. berikut pembahasan mengenai struktur organisasi yang terdapat pada skripsi ini :

1. BAB I Pendahuluan, mengurai tentang landasan untuk memahami penelitian dan memberikan konteks penelitian yang akan dilakukan. Terdiri dari: latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka, mengurai tentang teori dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Terdiri dari pembahasan teori dan konsep bidang yang dikaji.
3. BAB III Metode Penelitian, mengurai tentang arahan metode penelitian yang digunakan. Terdiri dari desain penelitian, setting penelitian, sumber data. Teknik pengumpulan data. Teknik keabsahan data, dan analisis data

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, mengurai tentang data yang diperoleh dan dianalisis selama penelitian. Terdiri dari: temuan penelitian dan pembahasan
5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, mengurai tentang signifikansi dan nilai penelitian hingga mengevaluasi kontribusi penelitian pada bidang yang lebih luas. Terdiri dari simpulan, implikasi, dan rekomendasi